BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mengatahui pengaruh intervensi penayangan video terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan mengenai diare pada siswa sekolah dasar dengan teknik pengumpulan data diantaranya dari pengumpulan literatur yang sudah ada mengenai timbulan sampah. Literatur yang terkumpul dianalisis untuk menjawab tujuan dari pengukuran. Analisis kritis terhadap 5 artikel hasil penelitian yang menjadi literatur dalam *literature review* ini dituangkan dalam tabel dibawah ini :

1. Jurnal Nasyrah Wati,dkk (2017)

Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Melalui Penayangan Video

1) Pengetahuan

Hasil

Keterangan	Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%
Cukup	33	64,7	43	84,3
Kurang	18	35,3	8	15,7
Total	51	100	51	100

Sumber : Analisis jurnal dokumentasi

2) Sikap

Hasil

Keterangan	Pre Test N	Pre Test %	Post Test N	Post Test %
Positif	27	52,9	40	96,1
Negatif	24	41,7	11	3,9
Total	51	100	51	100

3) Tindakan

Hasil

	Pre Test N	Pre Test %	Post Test N	Post Test %
Melakukan dengan benar	13	25,5	41	80,4
Melakukan dengan tidak benar	38	4,5	10	19,6
Total	51	100	51	100

2. Ni Kadek Rastini,dkk (2018)

Perbedaan Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan Siswa Tentang CTPS

Kelompok	*Mean Pretest*	*Mean Posttest*	Selisih	*p value*
Ceramah	10,18	10,91	0,73	0,078
Ceramah Kombinsi Video	11,23	11,45	0,22	0,320

Perbedaan Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Tindakan Siswa Tentang CTPS

Kelompok	*Mean Pretest*	*Mean Posttest*	Selisih	*P value*
Ceramah	4,45	11,91	7,46	0,000
Ceramah Kombinasi Video	4,36	11,45	7,09	0,000

Hasil Uji *Mann Whitney* Pengetahuan Siswa Tentang CTPS pada Kelompok Ceramah dengan Kelompok Ceramah Kombinasi Video Tahun 2018

No	Kelompok	*Mean Posttest*	*p value*	Kemaknaan
1	Ceramah	10,91	0,283	Tidak Signifikan
2	Ceramah + Video	11,45		

Hasil Uji *Mann Whitney* Tindakan Siswa Tentang CTPS pada Kelompok Ceramah dengan Kelompok Ceramah Kombinasi Video Tahun 2018

No.	Kelompok	*Mean Posttest*	*p value*	Kemaknaan
1	Ceramah	11,91	0,361	Tidak Signifikan
2	Ceramah + Video	11,45		

3. Fijri Rachmawati, 2016

Hasil

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di SDN

Karakteristik	Rincian	Jumlah	Peresentase (%)
Umur	6 tahun	14	24,1
	7 tahun	44	75,9
Jenis Kelamin	Laki-laki	24	41,4
	erempuan	34	58,6
Total		58	100

***Pre Test* Praktik Cuci Tangan Sebelum Penyuluhan Praktik Cuci T**

a

pre test	N	Mean	Min	Max
Pre test praktik cuci tangan	58	52.33	28.57	78.57

n

gan dengan Media Video di SD

Normalitas Data *Pre Test* dan *Post Test* Praktik Cuci Tangan

Variabel	*kolmogorov smirnov*	
	Asymp. Sig	*p-value*
Praktik cuci tangan *pretest*	0,210	0,05
Praktik cuci tangan *posttest*	0,091	0,05

***Pre Test* dan *Post Test* Praktik Cuci Tangan setelah Penyuluhan dengan Media Video di SDN Nogotirto Tahun 2016**

Indikator	Mean *Pre test*	Mean *Post test*	Selisih rata-rata	P
Praktik cuci tangan	52,33	58,62	6,29	0,02

4. Ria Mursalina (2018)

Pengetahuan sebelum diberi perlakuan berupa penayangan video tentang cuci tangan pakai sabun nilai rata-rata siswa adalah 7.33 dan setelah diberi perlakuan berupa penayangan video tentang cuci tangan pakai sabun nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 11.20. Terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik setelah diberi perlakuan berupa penayangan media video mengenai cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan (*p-value<0.05).*

5. Qurrotul Aeni dan Feira Beniarti, (2015)

Hasil

Distribusi pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode pemutaran video terhadap pengetahuan tentang PHBS cuci tangan (n=30).

	Baik	Kurang	P value
Sebelum Pendidikan kesehatan	10	20	
Sesudah diberikan pendidian kesehatan	16	14	0,046

Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap antara hasil sebelum dan sesudah pemutaran video. (n=30)

Responden

Kategori	**sebelum**		**sesudah**	
	f	**%**	**f**	**(%)**
Baik	10	33,3	15	50,0
Kuramg	10	66,7	15	50,0
Total	**30**	**500**	**30**	**100**

Distribusi frekuensi pengaruh Pendidikan kesehatan dengan metode pemutaran video terhadap sikap tentang PHBS cuci tangan. (n=30)

Keterangan	Baik	Kurang	P value
Sebelum Pendidikan kesehatan	10	20	0,025

Sesudah diberikan pendidian kesehatan	15	15

Tabel 2

Analisis Perbedaan Sebelum Sesudah Penayangan Video Beberapa Jurnal

No.	Peneliti	Tahun	Sebelum			Sesudah		
			Pengetahuan %	Sikap %	Tindakan %	Pengetahuan %	Sikap %	Tindakan %
1	Nasyrah Wati,dkk	2017	64,7	52,9	64,7	84,3	96,1	84,3
2	Ni kadek rastini, dkk	2018	11,23	-	4,36	11,23	-	11,45
3	Fijri rachmawati	2016	-	-	52,33	-	-	85,71
4	Ria mursalina	2018	-	-	7,33	-	-	11,20
5	Qurrotul aeni	2015	46,6	50	-	100	50	-

B. Pembahasan

Hasil kajian literatur dari 5 jurnalnasional diantaranya (Nasyrah Wati, 2017), (Rastini, 2018), (Fijri Rachmawati, 2016), (Ria Mursalina, 2018), (Qurrotul Aeni, 2015). Dalam jurnal tersebut dari segi isi sama yaitu memaparkan tentang pengaruh penayangan media video sebelum sesudah terhadap pengetahuan, sikap, dan Tindakan mengenai diare. Namun yang membedakan masing-masing adalah variable pembanding yang digunakan bila jurnal Nasyrah dkk (2017) dan Ni kadek rastini dkk (2018) sama untuk variable pembandingnya berbeda dengan 3 jurnal lainnya yaitu membahas mengenai hygiene hidup bersih dan sehat (Qurrotol aeni, 2018). (Ria mursalina,2018) pengukuran terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun disekolah.

Metode yang digunakan dalam kelima jurnal tersebut bervariasi dimana terdapat jurnal Ria mursalina (2018) berbeda dengan jurnal lainnya. Jika jurnal lainnya menggunakan metode pre eksperimental dengan rancangan one group pre test – post test. Pada jurnal (Ria mursalina, 2018) menggunakan quasi eksperimental dengan rancangan *non equivalent control design.*

Hasil dari masing-masing jurnal juga bervariasi mengenai pengaruh video dalam pencegahan diare. Dimana Nasyrah wati (2017) mengatakan terdapat perubahan yaitu 64,7 % pada saat pre test pengetahuan dan 84,3 % post test, selanjutnya pada sikap terdapat berkurangnya kategori sikap negative pada responden, pada Tindakan pre test sebanyak 25,5% dan post test 80,4 % artinya bertambah. Menurut Ni kadek rastini dkk (2018) tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum sesudah dilakukannya penyuluhan menggunakan penayangan video kombinasi ceramah ($p = 0,320 > \alpha$ (0,05)). Menurut Fijri rachmawati (2016) ada perbedaan Tindakan sebelum sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media penayangan video kombinasi ceramah ($p = 0,320 > \alpha$ (0,05)). Sebelum dilakukan penyuluhan dengan media video nilai rata-rata adalah 52,33. Nilai minimum 28,57 dan nilai maksimum 78,57. Setelah dilakukan penyuluhan dengan media video nilai rata-ratanya adalah 58,62. Nilai minimum 28,57 dan nilai maksimum 85,71. Perbedaan sebelum dan sesudah praktik cuci tangan pada siswa sebesar 6,29 dengan nilai p value $0,02 < 0,05$ sehingga ada pengaruh penyuluhan cuci tangan dengan media video. Menurut Ria mursalina (2018) Skor rata rata 7,33 menjadi 11.20 setelah di berikan Pendidikan menggunakan video. Hasil bivarat menunjukan pengetahuan cuci tangan pakai sabun menggunakan media video dengan nilai p-*value* sebesar 0.0001 lebih kecil dari taraf signifkan yaitu (p

<0,05). Menurut Qurrotul aeni dkk (2015) menunjukan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode pemutaran video terhadap pengetahuan sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam cuci tangan.

Pemaparan analisis data di atas menunjukan bahwa pada pengetahuan siswa berpengertahuan cukup pada saat sebelum dilakukannya promosi kesehatan dengan penayangan media video dan pada saat setelah dilakukannya penayangan video terdapat perubahan dalam pengetahuan siswa dari cukup menjadi baik. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan hal itu terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia dapat diperoleh melalui mata dan telinga (Nasyrah Wati,dkk, 2017). Pendapat tersebut juga didukung oleh Qurrotul Aeni (2015) yang memperlihatkan bahwa terjadi perubahan pada pengetahuan siswa sebelum sesudah penayangan video dan dapat terjadi karena adanya proses dalam belajar pada diri seorang siswa dan memiliki perilaku positif untuk kehidupan sehari- hari. Begitu pun yang terjadi pada sikap pada penelitian Nasyrah wati dkk (2017) menjelaskan bahwa terdapat perubahan pada sikap yang terjadi sebelum sesudahnya penayangan video. Peningkatan sikap yang terjadi pada responden kemungkinan disebabkan oleh pengetahuan yang diperoleh mampu memunculkan pemahaman dan keyakinan terhadap kebutuhan mereka sebagai seorang responden yang memang harus berperilaku hidup bersih dan sehat dan memiliki kebiasaan untuk mencuci tangan pakai sabun. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan atau peningkatan pendidikan kesehatan melalui intervensi penayangan video.

Pada 3 jurnal lainnya tidak terdapat menganalisis pengetahuan dan sikap. Selanjutnya pada tindakan ke lima jurnal melakukan analisis dan hasilnya adalah terdapat perubahan pada tindakan siswa setelah diberikannya Pendidikan Kesehatan mengenai diare melalui ctps dengan media penayangan video.

C. Evalusi terhadap praktik penelitian

Hasil- hasil penelitian yang telah di telaah secara kritis didalam literature revie ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media video terhadap pengetahuan, sikap, dan Tindakan siswa sekolah dasar, seperti yang di kemukakan pada jurnal Nasyrah wati dkk (2017) bahwa pengetahuan 84,3% sesudah intervensi, sikap 96,1 % dan Tindakan 84,3 % dan Ni Kadek Rastini (2018) pada pengetahuan 11,23 % dan tindakan 11,45 %, Fijri Rachmawati (2016) 85,7% Tindakan, Ria Mursalina (2018) 11,20% untuk tindakan setelah dilakukannya intervensi, Qurrotul Aeni (2015) pengetahuan 100% dan sikap 50% setelah intervensi menggunakan media penayangan video. Hasil penelitian ini menguatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan dengan adanya pendidikan kesehatan dan media promosi kesehatan dapatkan meningkatkan tindakan responden sehingga dapat selalu berperilaku hidup bersih dan sehat.